

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring perkembangan zaman, semakin besar pula kebutuhan manusia untuk berlibur dan menghilangkan depresi akibat lelahnya bekerja. Hal ini menyebabkan kebanyakan orang biasanya lebih memilih berlibur bersama keluarga dan mengunjungi objek-objek wisata setempat. Bahkan ada juga yang rela bepergian ke luar kota hanya untuk mencari destinasi wisata yang sedang populer. Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam dengan ketersediaan lahan yang luas dan memiliki potensi besar khususnya di bidang pertanian (Kurniasanti, 2019). Ketersediaan lahan dan adanya kebutuhan akan objek wisata tersebut membuat agrowisata menjadi salah satu bidang usaha yang memiliki potensi besar untuk berkembang di Indonesia. Agrowisata sendiri merupakan salah satu bidang usaha yang memanfaatkan pertanian sebagai objek wisata dan juga sebagai sarana untuk memperluas pengetahuan tentang pertanian (Khairuni & Lestari, 2019). Pengembangan kawasan pertanian yang dijadikan sebagai objek wisata alam dapat menambah pendapatan, sebagai usaha untuk melestarikan kekayaan alam, serta dapat membuka peluang usaha bagi petani setempat.

Kecamatan Sukadana merupakan salah satu kecamatan yang ada di kabupaten Kayong Utara. Kecamatan Sukadana juga merupakan ibu kota Kabupaten Kayong Utara. Kecamatan Sukadana terkenal akan destinasi wisata alam seperti Pantai Pulau Datok, Gunung Palung, Bukit Paoh, Hutan *Mangrove*, dll. Selain itu, Kecamatan Sukadana juga terkenal sebagai kawasan perkebunan durian yang setiap tahunnya selalu mengekspor buah-buahan ke luar kota terutama Kota Ketapang. Tak hanya durian, masih banyak buah-buahan yang dapat dijumpai di Kecamatan Sukadana. Mayoritas masyarakat yang tinggal di wilayah kecamatan ini rata-rata bermata pencaharian sebagai petani, pekebun, dan nelayan. Beberapa hal tersebut menunjukkan bahwa adanya potensi agrowisata yang besar di Kecamatan Sukadana. Kawasan agrowisata ini akan memanfaatkan pertanian dan perkebunan yang ada sehingga terbentuklah kawasan agrowisata

yang berorientasi terhadap lingkungan setempat. Terdapat beberapa hal yang menjadi faktor pendukung pengembangan kecamatan ini sebagai kawasan agrowisata. Menurut Peraturan Daerah No. 8 Tahun 2015 Tentang RTRW KKKU menyatakan bahwa Kecamatan Sukadana diperuntukkan untuk kawasan agroindustri. Selain itu, letaknya yang berada di tengah pusat kota juga menjadi faktor pendukung karena mudah diakses oleh orang-orang asing yang baru berkunjung ke Kecamatan Sukadana.

Munculnya pandemi Covid-19 cukup berpengaruh dalam proses pendistribusian hasil panen durian. Selama beberapa tahun terakhir di masa pandemi menyebabkan tingkat penjualan buah durian menurun. Penjual durian sampai menggunakan sistem pelelangan online untuk menjual durian-duiran tersebut. Keadaan ini menyebabkan menurunnya pemasukan ekonomi masyarakat dalam beberapa tahun terakhir. Maka dari itu dengan dirancangnya kawasan agrowisata ini diharapkan dapat menjadi solusi bagi kawasan tersebut. Kawasan yang akan dikembangkan akan disesuaikan dengan masa pandemi sehingga wisatawan hanya perlu mematuhi protokol kesehatan yang dijalankan oleh pihak pengelola. Selain itu, didirikannya kawasan ini juga untuk menjadi sumber pengetahuan bagi para mahasiswa dan pelajar sehingga dapat menumbuhkan jiwa pertanian dan berkebun dan terus mengembangkan pertanian yang ada di sekitar mereka serta mengembangkan varietas-varietas buah-buahan lokal. Hal ini juga merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan ekonomi wilayah sekitar.

1.2 Rumusan Masalah Perancangan

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang berkaitan dengan pembahasan yaitu belum adanya fasilitas pariwisata yang juga dapat berfungsi sebagai tempat pendistribusian hasil panen masyarakat setempat.

1.3 Tujuan Perancangan

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka yang menjadi tujuan perancangan ini adalah:

- a. Menyediakan fasilitas bagi pedagang buah setempat
- b. Menyediakan sarana pengetahuan bagi kaum milenial dan menarik mereka untuk mengembangkan dunia pertanian.
- c. Menyediakan objek wisata yang mendukung pertanian setempat.
- d. Menghadirkan kawasan agrowisata di Kecamatan Sukadana, memajukan pertanian dan perkebunan.

1.4 Sasaran Perancangan

Berdasarkan tujuan yang ada, maka yang menjadi sasaran yang ingin dicapai dari perancangan ini adalah:

- a. Mengidentifikasi apa itu kawasan agrowisata.
- b. Merumuskan program kawasan agrowisata di Kecamatan Sukadana.
- c. Merumuskan penataan kawasan agrowisata di Kecamatan Sukadana.
- d. Merumuskan pola dan bentuk kawasan agrowisata di Kecamatan Sukadana.
- e. Merumuskan sistem utilitas kawasan agrowisata di Kecamatan Sukadana.

1.5 Lingkup Lokasi dan Pembahasan

Adapun lingkup wilayah perencanaan dan perancangan Kawasan Agrowisata adalah:

- a) Wilayah Perencanaan

Wilayah perencanaan dan perancangan Kawasan Agrowisata berada di Kecamatan Sukadana, Kabupaten Kayong Utara, Kalimantan Barat.

- b) Fokus Perancangan

Perancangan tugas akhir ini difokuskan pada perencanaan dan perancangan Kawasan Agrowisata, terkait bentuk dan pola kawasan, arsitektur perilaku, arsitektur lingkungan, sejarah teori arsitektur, utilitas dan struktur.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar lebih mudah dipahami dan memberikan gambaran jelas, sistematika penyusunan proposal perancangan ini dibagi menjadi beberapa bab, yaitu sebagai berikut:

Bab I. Pendahuluan

Pada bab pendahuluan terdiri dari latar belakang perancangan kawasan agrowisata di Kabupaten Kayong Utara, rumusan masalah terkait pembahasan, tujuan dari adanya perancangan kawasan agrowisata di Kabupaten Kayong Utara, sasaran terkait pembahasan, lingkup yang diambil dalam perancangan ini, metodologi yang digunakan dalam proses perancangan, sistematika penulisan, serta alur pikir terkait dengan perancangan Kawasan Agrowisata.

Bab II. Tinjauan Pustaka

Pada bab tinjauan pustaka berisi tentang teori-teori yang berkaitan dengan Kawasan Agrowisata, baik dari teoritik Kawasan Agrowisata (fungsi kawasan, tema perancangan kawasan, metode perancangan kawasan, dll), aturan, norma, standar, data umum lokasi dan preseden.

Bab III. Landasan Konseptual

Bab ini menjelaskan tentang analisis fungsi Kawasan Agrowisata, analisis pelaku, analisis ruang (kebutuhan ruang, besaran ruang, persyaratan ruang, hubungan ruang, dan organisasi ruang), analisis lokasi, analisis tapak, analisis bentuk, analisis struktur, analisis utilitas dan analisis fisika bangunan.

Bab IV. Konsep Perancangan

Bab ini menjelaskan konsep-konsep yang digunakan untuk rancangan yang diterapkan pada Kawasan Agrowisata Kabupaten Kayong Utara berupa skematik tata ruang dalam, skematik tata ruang dalam, dan gubahan bentuk.

Bab V. Pra Rancangan

Bab ini merupakan hasil pra rancangan yang menampilkan hasil-hasil perancangan Kawasan Agrowisata Kabupaten Kayong Utara. Produk yang akan dihasilkan berupa gambar siteplan, denah, tampak, potongan, DED dan produk tambahan yang lebih menjelaskan terkait visual seperti perspektif ruang luar dan dalam